

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Secara keseluruhan sistem perangkat keras di *game center* Internet bekerja dengan baik, mulai dari modem ADSL yang menerima koneksi dari penyedia layanan internet dimana dial up nya di lakukan oleh komputer *router*, kemudian di lanjutkan melalui kabel UTP ke tiap komputer yang terhubung jaringan lokal. Komputer *client* yang bertugas menjalankan aplikasi *game online*, juga mampu bekerja *optimal* di kelasnya di lihat dari hasil uji coba yang di lakukan
2. Merancang sebuah sistem perangkat keras untuk sebuah komputer *client* pada *game center* sedikit berbeda dengan merancang sistem perangkat keras untuk sebuah komputer *client* pada warnet, karena komputer *client* pada *game center* dirancang untuk bisa menjalankan aplikasi *game online* yang *notabene*
3. Spesifikasi yang dirancang untuk komputer *client* pada *game center* Internet yang hanya menggunakan VGA di kelas *middle end* mampu menjalankan semua *game online* dengan *optimal*.
4. Spesifikasi yang dirancang untuk komputer *client* pada *game center* Internet yang hanya menggunakan VGA di kelas *middle end* mampu menjalankan tes / *benchmark* yang telah disediakan sebelumnya

dengan skor yang dihasilkan terbilang baik untuk ukuran VGA di kelas *middle end* pada game online

5. Penerapan *air flow* yang baik pada komputer client mampu meredam panas yang dihasilkan perangkat keras pada komputer client *game center* Internet.

5.2 Saran

1. Dilihat dari perkembangannya, perkembangan teknologi game online lebih cepat di bandingkan dengan teknologi sistem perangkat keras, maka di harapkan *administrator game center* Internet mampu untuk menyediakan game online terbaru disesuaikan dengan kemampuan sistem perangkat keras yang ada.
2. Karena penerapan Air Flow yang baik bisa mempercepat masuknya debu kedalam casing maka disarankan agar dilakukan pembersihan pada casing jika debu yang ada didalam casing sudah banyak.